

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. SMBC Indonesia, Tbk (Individual)
 Posisi Laporan : Desember 2025

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (September 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	44,022,082	-	-	3,333,000	47,355,082	44,525,796	-	-	3,335,000	47,860,796	
2	Modal sesuai POJK KPMM	44,022,082	-	-	3,333,000	47,355,082	44,525,796	-	-	3,335,000	47,860,796	1.1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	19,928,926	20,939,881	631,209	679	38,177,072	22,743,364	20,850,834	748,263	514	40,779,361	1.3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	14,229,305	2,273,744	24,560	165	15,701,394	15,171,743	2,197,547	43,366	-	16,542,024	2
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	5,699,620	18,666,137	606,649	514	22,475,679	7,571,622	18,653,287	704,896	514	24,237,338	3
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	28,134,055	39,516,057	5,066,798	27,068,822	47,968,776	28,165,763	54,082,730	1,544,596	25,078,775	47,710,492	2.1
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.2
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	28,134,055	39,516,057	5,066,798	27,068,822	47,968,776	28,165,763	54,082,730	1,544,596	25,078,775	47,710,492	3.1
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	4,951,570	4,460,525	574,481	-	-	3,923,920	7,177,840	190,631	-	-	4
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,951,570	4,460,525	574,481	-	-	3,923,920	7,177,840	190,631	-	-	4.2
14	Total ASF					133,500,930					136,350,649	5
												6
												6.1
												6.2 s.d. 6.5
												7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (September 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					302,702					367,162	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,426,778	-	-	-	713,389	1,062,136	-	-	-	531,068	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	11,135,313	60,525,085	9,465,172	72,135,184	88,568,280	10,743,716	55,742,605	11,590,138	73,595,602	87,808,477	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	12,999	9,639,919	2,933,753	10,580,804	13,495,618	40,498	10,350,689	2,237,554	10,345,479	13,022,934	3.1.2
												3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	11,122,315	43,209,186	6,277,907	54,042,203	66,405,001	10,703,219	42,436,839	8,424,445	53,508,391	66,979,809	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	6,689,094	253,512	7,512,177	8,354,218	-	1,271,500	928,140	9,741,733	7,431,946	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	536,886	-	-	268,443	-	513,576	-	-	256,788	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	12,645,986	6,126,084	106,613	12,085,245	25,022,364	12,710,645	6,395,310	53,653	12,023,706	25,032,045	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											5.2
29	NSFR aset derivatif							62,350	-	-	62,350	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		225,686	-	-	225,686		179,007	-	-	179,007	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	12,645,986	5,900,398	106,613	12,085,245	24,796,678	12,710,645	6,147,083	53,653	12,023,706	24,784,848	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		19,703,145	45,593,073	92,553,804	935,031		24,701,170	58,116,732	74,168,697	996,068	12
33	Total RSF					115,541,765					114,734,820	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					115.54%					118.84%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank SMBC Indonesia, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan IV 2025

Analisis secara Individu

NSFR Bank SMBC Indonesia,Tbk secara individu per akhir Triwulan IV/2025 adalah sebesar 118,84%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No 20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas No.50/POJK.03/2017.

NSFR per akhir triwulan IV 2025 mengalami kenaikan sebesar 3,30% dibanding per akhir triwulan sebelumnya sebesar 115,54%. Kenaikan NSFR ini disebabkan oleh kenaikan nilai ASF serta penurunan nilai RSF di periode Desember dibandingkan periode September 2025. Nilai ASF sebesar IDR 136,35 trilyun, meningkat sebesar IDR 2,85 trilyun atau 2,13% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 133,50 trilyun. Sedangkan nilai RSF sebesar IDR 114,73 trilyun berkurang sebesar IDR 0,81 trilyun atau - 0,70% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 115,54 trilyun.

Porsi terbesar ASF adalah berupa modal sebesar IDR 47,86 trilyun atau 35,10% , pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 47,71 trilyun atau 34.99%, dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan nasabah UMKM sebesar IDR 40,78 trilyun atau 29,91% dari total ASF. Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 65,75 trilyun atau 48,22%, tenor < 6 bulan sebesar IDR 40,74 trilyun atau 29,88% dan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 28,41 trilyun atau 20,84% dan dari total ASF.

Sedangkan komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar IDR 87,81 trilyun atau 76,53% dan aset lainnya sebesar IDR 25,03 trilyun atau 21,82% dari total RSF. Berdasarkan sisa jangka waktu, RSF terbesar berupa aset dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 75,12 trilyun atau 65,47% dan aset dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 22,55 trilyun atau 19,65% dari total RSF.

Bank SMBC Indonesia,Tbk senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.